

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan praktik *green banking* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Dimana dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris dan proporsi komisaris independen akan mempengaruhi penerapan praktik perbankan hijau. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dewan komisaris yang diukur dengan jumlah anggota dewan perusahaan dalam penelitian ini, semakin tinggi tingkat penerapan Praktik Perbankan Hijau pada suatu perbankan.

Berbeda dengan kepemilikan saham publik, keragaman gender, dan ukuran direksi tidak mempengaruhi penerapan praktik perbankan hijau, hal ini dapat diartikan bahwa perbankan dengan jumlah kepemilikan saham publik lebih besar tidak bisa disimpulkan berpengaruh terhadap praktik *green banking*. Demikian pula dengan diversitas gender yang diukur dari jumlah direksi wanita dalam perusahaan, serta ukuran direksi yang diukur dengan jumlah dewan direksi dalam perusahaan dalam hal ini perbankan tidak bisa disimpulkan memiliki pengaruh terhadap implementasi praktik *green banking*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan memerlukan perbaikan yang konstruktif untuk penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih komprehensif untuk penelitian dengan topik yang sama. Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada bank umum, sehingga sampel tidak mewakili semua jenis bank yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini melihat praktik *green banking* hanya pada ketersediaan data dalam laporan tahunan dan keberlanjutan bank yang dapat diunduh dari *website* perusahaan, bukan pengungkapan *green banking* yang dilaporkan secara khusus pada situs *website* perusahaan.
3. Penelitian ini masih tergolong penelitian yang baru jadi informasi dari penelitian sebelumnya masih minim.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, penulis dapat menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan survei pada semua jenis bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya bank umum dan bank syariah. Untuk mencerminkan penerapan praktik perbankan hijau di Indonesia.



